

MENGUKUR EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN KOMPETENSI MENULIS TEKS BIOGRAFI

Asep Nurjamin, Roro Tri Herthira, Aisyah Khoerunnisa Nurjamin

^{1 dan 2)} Institut Pendidikan Indonesia, Jalan Terusan Pahlawan, Garut, 44151, Indonesia

*alamat e-mail penulis koresponden: asep5nurjamin@institutpendidikan.ac.id

Abstrak

Dalam era pendidikan abad ke-21, pentingnya keterampilan berbahasa yang komprehensif, termasuk kemampuan menulis, analisis, dan kolaborasi, semakin diakui. Akan tetapi, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam konteks menulis teks biografi yang mencerminkan pemahaman dan nilai budaya lokal. Untuk mengatasi tantangan ini, Pembelajaran Berbasis Proyek, 'Project Based Learning', diperkenalkan sebagai sebuah metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta keterampilan menulis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model Pembelajaran Berbasis Proyek, Project Based Learning, dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan mereka dalam menulis teks biografi. Melibatkan 43 siswa kelas sepuluh, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui penilaian tugas proyek dan survei refleksi siswa. Hasil menunjukkan bahwa 74% siswa memperoleh nilai baik dengan rata-rata nilai mencapai 93,5. Selanjutnya, lima siswa meraih nilai tertinggi yaitu 98, sementara 28% siswa lainnya memerlukan perhatian tambahan. Survei refleksi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan puas dengan metode pembelajaran, terutama melalui kegiatan interaktif seperti penyusunan puzzle, yang berhasil mendorong kolaborasi serta meningkatkan pemahaman tentang tokoh dan nilai budaya lokal. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kapasitas guru, keterlibatan orang tua, dan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dan berbasis budaya

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterlibatan Siswa, Teks Biografi, Budaya Lokal, Pendidikan Kearifan Lokal.

Abstract

In the 21st century educational landscape, the importance of comprehensive language skills, including writing, analysis, and collaboration, is increasingly recognized. However, many students face difficulties in writing, particularly in the context of composing biographical texts that reflect their understanding and appreciation of local cultural values. To address this challenge, Project Based Learning has been introduced as a method that can enhance student engagement as well as their writing skills. This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning model in improving student engagement and their abilities in writing biographical texts. Involving 43 tenth-grade students, the research employs a quantitative approach to assess the effectiveness of the implemented method. Data were collected through project assignment assessments and student reflection surveys. The results indicate that 74% of

students achieved good grades, with an average score of 93.5. Furthermore, five students attained the highest score of 98, while 28% of the other students required additional support. The reflection surveys revealed that students felt more engaged and satisfied with the learning method, particularly through interactive activities such as puzzle construction, which successfully fostered collaboration and enhanced understanding of cultural figures and values. This study recommends the development of teacher capacity, parental involvement, and collaboration with local communities to further enhance student engagement and learning outcomes. It is hoped that the findings of this research can make a positive contribution to relevant and culturally-based Indonesian language learning practices.

Keywords: *Project Based Learning, student engagement, biographical writing, quantitative research, cultural education.*

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengadaptasi metode pengajaran guna memenuhi tuntutan perkembangan keterampilan berbahasa yang komprehensif. Keterampilan mencakup tidak hanya kemampuan menulis, tetapi juga kemampuan analisis serta kolaborasi, yang masing-masing berperan penting dalam memastikan kesiapan siswa menghadapi dunia yang semakin kompleks dan terintegrasi. Dalam konteks ini, Pembelajaran Berbasis Proyek, 'Project Based Learning', muncul sebagai pendekatan yang mendapat perhatian yang semakin besar pada kalangan pendidik dan pengembang kurikulum. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung.

Pendekatan ini tidak hanya menstimulasi pemikiran kritis dan kreatif, tetapi juga mengedepankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya, dapat meningkatkan relevansi pembelajaran terhadap situasi kehidupan nyata. Dengan memanfaatkan konteks nyata dan tantangan praktis, Pembelajaran Berbasis Proyek berpotensi untuk mengembangkan keterampilan praktis yang semakin dibutuhkan dalam dunia kerja modern, sehingga dapat dipandang sebagai solusi yang efektif untuk merespon kebutuhan pendidikan saat ini. Sebagaimana disarankan oleh teori belajar sosial Albert Bandura (Bandura, 1977, 2001), yang menggarisbawahi pentingnya pembelajaran melalui interaksi sosial dan kolaborasi.

Model pembelajaran ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek yang relevan dan menantang (Perifanou & Economides,

2025; Trisdiono et al., 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di lingkungan akademis dan profesional (Choi et al., 2019; Jääskä et al., 2022; Wen & Wen, 2020). Hal ini juga sejalan dengan model 21st Century Skills, yang mengidentifikasi keterampilan-keterampilan kunci yang diperlukan di era modern ini, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Sebagaimana tampak pada hasil penelitian Atiş Akyol et al., (2025); Ertem, (2024); Karaca-Atik et al., (2024); Namsone et al., 2024; serta Zaki et al., (2024).

Akan tetapi, meskipun banyak studi mendokumentasikan manfaat pembelajaran berbasis proyek, masih ada beberapa keterbatasan. Banyak penelitian sebelumnya belum berhasil mengukur dampak konkret dari metode ini terhadap keterampilan menulis spesifik, terutama dalam konteks penulisan teks biografi, yang menjadi fokus penting dalam pendidikan Bahasa Indonesia (Pratami et al., 2024).

Selain itu, kurangnya pendekatan empiris dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek di berbagai konteks pendidikan menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut (Jurs et al., 2023; Möhlen & Prummer, 2023; Pellas & Tzafilkou, 2023). Dengan memperhatikan keterbatasan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterlibatan dan kompetensi menulis teks biografi di kalangan siswa kelas sepuluh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, serta menawarkan wawasan praktis bagi pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan teori situated learning (Schaufel et al., 2024; Wang et al., 2020), yang menekankan pentingnya konteks sosial dan budaya dalam pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk mengintegrasikan teori dan praktik dalam pendidikan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterlibatan dan kompetensi siswa dalam menulis teks biografi. Desain penelitian ini mengadopsi model quasi-experimental dengan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi perubahan pada keterampilan menulis siswa setelah implementasi metode pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan intervensi (Creswell, John W.; Creswell, 2018; John W. Creswell and Cheryl N. Poth, 2023).

Subjek penelitian terdiri dari 43 siswa kelas sepuluh di sebuah SMAN 11 GARUT yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa siswa tersebut memiliki latar belakang kemampuan menulis yang relatif seragam.

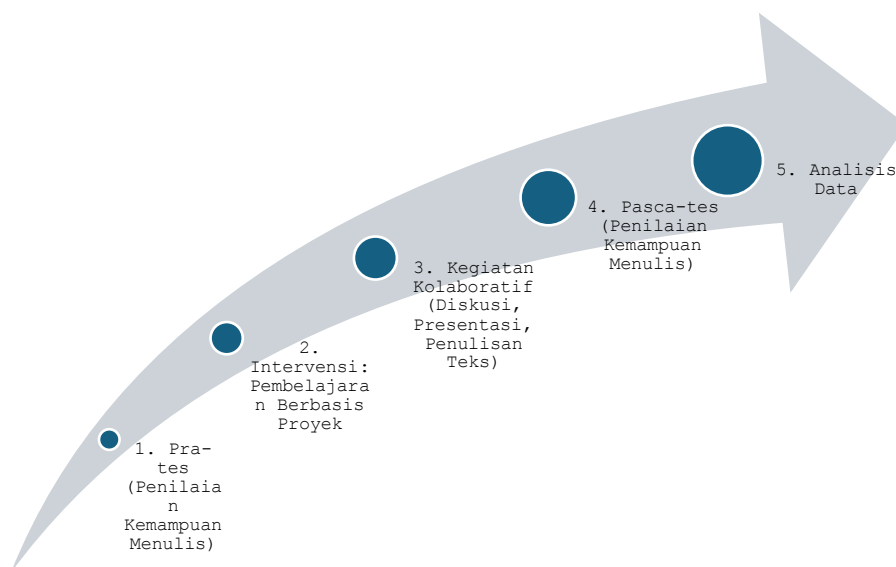
Teknik Pengumpulan Data. Data dikumpulkan menggunakan dua instrumen utama:

Penilaian Kinerja: Penelitian ini menggunakan rubrik penilaian kinerja untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, yang mencakup aspek-aspek seperti struktur, isi, dan gaya bahasa. Rubrik ini dikembangkan berdasarkan standar penulisan teks yang berlaku di kurikulum nasional.

Kuesioner Keterlibatan: Sebuah kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, mencakup item-item yang menilai motivasi, partisipasi, dan interaksi dalam kegiatan kelompok.

Analisis Data. Data yang diperoleh dari penilaian kinerja dan kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol guna menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan yang dihasilkan dari intervensi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Ilustrasi Desain Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan kompetensi menulis teks biografi siswa. Rata-rata nilai keterampilan menulis siswa pada post-test mencapai 92,5, dengan 78% siswa memperoleh nilai baik. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 82% siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang diimplementasikan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan utama yang diuraikan pada bagian pendahuluan, yaitu untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam konteks menulis teks biografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas tulisan mereka, tetapi juga lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Temuan ini mendukung argumen bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kolaboratif dapat menghasilkan keterampilan yang lebih baik dalam pengembangan keterampilan literasi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh González-Lloret, (2020); Harlena et al., (2020); He & Lin, (2018); Pajarillo-Aquino, (2019); serta penelitian yang dilakukan oleh Swartz et al., (2020)

Pembahasan

Interpretasi **Temuan**. Penemuan bahwa 78% siswa mencapai hasil yang baik dalam kompetensi menulis menegaskan efektivitas model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sesuai dengan teori *constructivism* yang menyatakan bahwa siswa dapat belajar dengan lebih baik apabila mereka terlibat langsung dalam proses belajar yang kontekstual dan relevan (Leung et al., 2024; Sagatbek et al., 2024). Ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui proyek, mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang struktur dan nuansa penulisan teks biografi. Kegiatan kolaboratif seperti diskusi kelompok dan presentasi hasil yang diimplementasikan selama proyek, telah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Jonassen, 2000).

Selain itu, peningkatan motivasi siswa dapat dijelaskan melalui teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa siswa lebih termotivasi ketika mereka memiliki kendali atas pembelajaran mereka. Dalam konteks ini, pembelajaran berbasis proyek memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tema dan fokus proyek mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Lepper & Cordova, 1992).

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh Thomas (2000) dan Barron & Darling-Hammond (2008), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Walaupun demikian, terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidi dan Anderson (2002), yang menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan, tidak semua dapat menerapkan keterampilan menulis dengan baik.

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berfokus pada peningkatan keterlibatan tetapi juga secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini berbeda dengan studi lain yang mengamati bahwa efektivitas metode ini sangat tergantung pada konteks dan desain proyek yang dilakukan (Krajcik et al., 1998).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi masalah kurangnya motivasi dan keterampilan menulis di kalangan siswa sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chao et al., (2025); Karim & Na, (2024); Marwa et al., (2024); serta Riwayatiningasih et al., (2025). Dengan melibatkan siswa dalam proyek nyata dan relevan, mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis mereka tetapi juga keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting untuk masa depan mereka.

Keterbatasan dari penelitian ini termasuk ukuran sampel yang relatif kecil dan konteks sekolah yang spesifik, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menjelajahi penerapan metode ini di berbagai konteks pendidikan dan dengan ukuran sampel yang lebih besar.

Dengan demikian, temuan ini memberikan tambahan penting bagi literatur yang ada dan menunjukkan perlunya pendekatan inovatif dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan kompetensi siswa dalam menulis teks biografi. Temuan ini memperkaya pemahaman kita mengenai metode pengajaran yang efektif, yang mengedepankan partisipasi aktif siswa dan integrasi

kolaboratif dalam proses belajar. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mampu meningkatkan hasil literasi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini dalam konteks dan disiplin yang berbeda guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Atiş Akyol, N., Bilbay, A., & Kanak, M. (2025). The Mediating Role of Reflective Thinking between Preschool Teachers' Personality Traits and 21st-Century Skills. *Hacettepe Egitim Dergisi*, 40(1), 60–69. <https://doi.org/10.16986/HUJE.2025.534>
- Bailey, R. L., Kiesel, V. A., Lobene, A. J., & Zou, P. (2020). Redesigning an Undergraduate Nutrition Course through Active Learning and Team-Based Projects Enhances Student Performance. *Current Developments in Nutrition*, 4(4). <https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa039>
- Bandura, A. (1977). SOCIAL LEARNING THEORY Albert Bandura Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1977. 247 pp., paperbound. In *Group & Organization Studies* (Vol. 2, Issue 3, pp. 384–388). Prentice Hall International. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>
- Bandura, A. (2001). SOCIAL COGNITIVE THEORY: An Agentic Perspective. In *Annu. Rev. Psychol* (Vol. 52).
- Choi, J., Lee, J. H., & Kim, B. (2019). How does learner-centered education affect teacher self-efficacy? The case of project-based learning in Korea. *Teaching and Teacher Education*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X18313957>
- Creswell, John W.; Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches. In H. Salmon (Ed.), *Los Angeles* (fifth). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.1515/9783110704006-toc>
- Ertem, H. Y. (2024). The Relationship of Achievement Goal Orientations and 21st Century Skills Acquisition with the Entrepreneurship of Pre-Service Teachers. *Journal of Intelligence*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/jintelligence12100097>
- González-Lloret, M. (2020). Collaborative tasks for online language teaching. *Foreign Language Annals*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/flan.12466>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0883035519325704>
- Harlena, D., Mukhaiyar, & Hamzah. (2020). Collaborative Writing Strategy for Teaching Writing Descriptive Text. *Proceedings of the 7th International Conference on English Language and Teaching (ICOELT 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.045>
- He, P., & Lin, A. M. Y. (2018). Becoming a “language-aware” content teacher: Content and language integrated learning (CLIL) teacher professional development as a collaborative, dynamic, and *... and Content-Based Language Education*. <https://www.jbe-platform.com/content/journals/10.1075/jicb.17009.he>
- Jääskä, E., Lehtinen, J., Kujala, J., & Kauppila, O. (2022). Game-based learning and students' motivation in project management education. *Project Leadership and Society*, 3(July). <https://doi.org/10.1016/j.plas.2022.100055>

- John W. Creswell and Cheryl N. Poth. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Fifth Edit). SAGE Publications, Inc.
- Jurs, P., Kulberga, I., Zupa, U., Titrek, O., & Špehte, E. (2023). Efficient Management of School and Teachers' Professional Development – challenges and Development Perspectives. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(2), 112–118. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.02.14>
- Karaca-Atik, A., Gorgievski, M. J., Meeuwisse, M., & Smeets, G. (2024). Possessing 21st-Century Skills and Building Sustainable Careers: Early-Career Social Sciences Graduates' Perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 16(8). <https://doi.org/10.3390/su16083409>
- Leung, A. C. Y., Liu, D. Y. W., Luo, X., & Au, M. H. (2024). A constructivist and pragmatic training framework for blockchain education for IT practitioners. *Education and Information Technologies*, 29(12), 15813–15854. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12505-5>
- Möhlen, L. K., & Prummer, S. (2023). Vulnerable Students, Inclusion, and Digital Education in the Covid-19 Pandemic: A Qualitative Case Study From Austria. *Social Inclusion*, 11(1), 102–112. <https://doi.org/10.17645/si.v11i1.5850>
- Namsone, D., Zandbergs, U., Saleniece, I., Butkevica, A., Dudareva, I., Burgmanis, G., & Greitans, K. (2024). The design and operationalization of the teacher competence management framework: The method and practical tools to identify and close teacher competence gaps for the teaching of 21st century skills. *International Journal of Education and Practice*, 12(3), 684–706. <https://doi.org/10.18488/61.v12i3.3748>
- Pajarillo-Aquino, I. (2019). Classroom collaborative learning Approach: The students stand point. ... *Journal of Advanced Research in Management and ...* <https://garph.co.uk/IJARMSS/Feb2019/G-10.pdf>
- Pellas, N., & Tzafilkou, K. (2023). The Influence of Absorption and Need for Cognition on Students' Learning Outcomes in Educational Robot-Supported Projects. *Education Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/educsci13040379>
- Perifanou, M., & Economides, A. A. (2025). Collaborative Uses of GenAI Tools in Project-Based Learning. *Education Sciences*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/educsci15030354>
- Pratami, D., Akhmal, N. H., Maulana, M. I. I. M., & Hassan, S. A. H. S. (2024). Introducing Project-Based Learning Steps To the Preschool Teachers in Bandung, Indonesia. *Journal of Technology and Science Education*, 14(3), 883–902. <https://doi.org/10.3926/jotse.2398>
- Sagatbek, A., Oni, T. K., Adah Miller, E., Gabdullina, G., & Balta, N. (2024). Do High School Students Learn More or Shift Their Beliefs and Attitudes Toward Learning Physics with the Social Constructivism of Problem-Based Learning? *Education Sciences*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/educsci14121280>
- Schaufel, M. A., Rosland, J. H., & Haugen, D. F. (2024). The doctor's presence created a safe space - a mixed methods study of students' learning outcomes from an elective course in palliative medicine. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06226-z>
- Swartz, S., Barbosa, B., Crawford, I., & Luck, S. (2020). PROFESSIONAL LEARNING THROUGH COLLABORATIVE ONLINE INTERNATIONAL LEARNING. *EDULEARN20 Proceedings*. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2020.0997>
- Trisdiono, H., Siswandari, S., Suryani, N., & ... (2019). Multidisciplinary integrated project-based learning to improve critical thinking skills and collaboration. *International Journal of ...* <http://www.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/1334>
- Wang, R., Lowe, R., Newton, S., & Kocaturk, T. (2020). Task complexity and learning styles in situated virtual learning environments for construction higher education. *Automation in Construction*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0926580519311252>

- Wen, H., & Wen, W. (2020). The Impact of Digital Project-based Learning on Teacher Candidates' Disciplinary Learning and Perceptions toward Technology Use in Classrooms. *EdMedia+ Innovate Learning*. <https://www.learntechlib.org/p/217336/>
- Zaki, A., Mulbar, U., Husniati, A., & Naufal, M. A. (2024). Integrating Local Wisdom with Project-Based Learning to Enhance 21st-Century Skills in the Society 5.0 Era. *Journal of Ecohumanism*, 3(7), 1821–1831. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4341>